

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi khususnya di Indonesia semakin pesat, hal ini ditandai dengan persaingan bisnis yang terjadi karena banyaknya perusahaan sejenis yang berdiri. Dalam menghadapi persaingan bisnis tersebut dibutuhkan adanya manajemen strategi dari pihak perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu mengambil inisiatif dan tindakan dalam pengambilan strategi dan keputusan yang tepat. Manajemen perusahaan perlu mengambil langkah-langkah dan kebijakan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan hidup, melakukan pertumbuhan (*ekspansi*), serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Salah satu perusahaan yang sangat berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Perusahaan konstruksi merupakan bidang usaha yang memberikan jasa pelaksanaan dalam pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat. Pertumbuhan sektor konstruksi selama tahun 2004-2013 rata-rata 7,35 persen, sedangkan PDB rata-rata 5,8 persen. Selama periode tersebut, sektor konstruksi memberikan kontribusi terhadap PDB rata-rata 8,79 persen. Kenaikan ini memperlihatkan peranan strategis sektor konstruksi sebagai penggerak ekonomi nasional. Fluktuasi pertumbuhan sektor konstruksi cenderung bersamaan dengan fluktuasi pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha konstruksi dimana proses pelaksanaan konstruksi suatu bangunan, dapat diselesaikan sesudah memakan waktu lebih dari satu periode akuntansi. Akibatnya timbul suatu masalah mengenai penentuan pendapatan dan beban yang diakui pada setiap akhir periode akuntansi. Standar akuntansi keuangan mengatur cara yang tepat agar pengakuan pendapatan dapat mencerminkan hasil yang sewajarnya. Dalam akuntansi

pendapatan dan beban yang menjadi permasalahan bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur komponen pendapatan dan beban tersebut dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 paragraf 22 mengenai akuntansi kontrak konstruksi diatur syarat pengakuan dan pencatatan pendapatan dan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi yaitu jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Sedangkan paragraf 25 menyatakan bahwa pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian. Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional.

Dalam paragraf 39-45 diatur mengenai pengungkapan dalam laporan keuangan sebagai berikut: jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan pada periode, metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui pada periode, dan metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak. Pendapatan harus diidentifikasi dengan periode dimana kegiatan ekonomi untuk menciptakan dan menjual barang dan jasa yang telah dicapai atau dihasilkan, dengan catatan pengukuran yang handal dan objektif dapat dilaksanakan. Sedangkan beban sebagai pengurang terhadap pendapatan harus dilaporkan pada saat yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan dari pengorbanan tersebut.

Tahap penyelesaian suatu kontrak dapat ditentukan dalam berbagai cara (PSAK No. 34 paragraf 30). Entitas/perusahaan menggunakan metode yang mengukur secara andal pekerjaan yang dilakukan. Bergantung pada sifat kontrak, metode tersebut antara lain termasuk proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak, survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan

penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak. Pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari para pelanggan sering kali tidak mencerminkan tahap penyelesaian.

PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang konstruksi yang memberikan jasa konstruksi maupun jasa pengadaan barang. Metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan dan beban di perusahaan ini yaitu metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) untuk semua proyek yang dilaksanakan, baik itu proyek jangka pendek maupun proyek jangka panjang yang waktu penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi. Dasar perhitungan laba kotor berdasarkan kemajuan fisik proyek. Perusahaan tidak melakukan pencatatan saat pengajuan termin, dan pencatatan dilakukan saat penerimaan kas. Salah satu proyek yang dikerjakan oleh PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang di tahun 2013 adalah proyek “Jl. Aska Agung & BTN Air Paku Proyek APBD Muara Enim”, serta di tahun 2014 proyek “Lanjutan pembangunan 4 unit ruko 3 lantai dan 3 unit ruko 2 lantai”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menulis Laporan Akhir dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban serta Pelaporan Keuangan pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penjurnalan yang dilakukan oleh PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang atas pendapatan dan beban sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagaimana pencatatan pada akhir periode akuntansi perusahaan untuk persentase proyek yang telah dilakukan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan sampai dengan akhir periode.

Berdasarkan alternatif permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas pengakuan dan penilaian pendapatan dan beban sesuai

dengan PSAK No. 34 tentang Kontrak Konstruksi serta pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang mengakibatkan kesimpulan kurang akurat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu pada pengakuan pendapatan, pengakuan dan pengukuran beban, serta penyajian dalam laporan keuangan tahun 2013-2015 mengacu pada PSAK No. 34 tentang Kontrak Konstruksi. Penulis fokus pada dua proyek pembangunan yang telah dilakukan oleh PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang, yaitu proyek “Jl. Aska Agung & BTN Air Paku Proyek APBD Muara Enim” dan proyek “Lanjutan pembangunan 4 unit ruko 3 lantai dan 3 unit ruko 2 lantai”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Untuk mengetahui penyajian pendapatan dan beban pada laporan keuangan PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka yang menjadi tujuan pokok dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang sesuai dengan PSAK No. 34 tentang Kontrak Konstruksi dan pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang dalam menyajikan nilai pendapatan dan beban.

2. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban.
3. Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193-330) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/keci.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara dokumentasi dan *interview* (wawancara) yaitu melakukan tanya-jawab secara langsung dengan pihak manajemen PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang.

Menurut Sanusi (2011:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data

sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2013-2015, data kontrak untuk pengerjaan suatu proyek, serta gambaran umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian pendapatan, klasifikasi pendapatan, sumber-sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pelaporan pendapatan, pengertian beban, jenis-jenis biaya, pengukuran dan pengakuan beban, serta hubungan beban dan pendapatan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban perusahaan, serta penyajian laporan keuangan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, karena pada bab ini penulis akan menjelaskan analisisnya yang berupa pengukuran, pencatatan, serta penyajian pendapatan dan beban pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa Palembang.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.